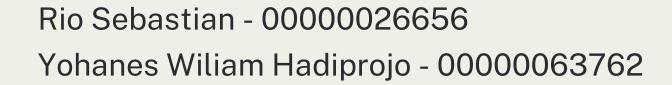
Prediksi Harga Rumah di California

MEMANFAATKAN DATASET UNTUK PREDIKSI HARGA RUMAH DI CALIFORNIA





PEMAHAMAN BISNIS DAN DATA

Proyek ini bertujuan untuk memprediksi nilai median rumah di California menggunakan dataset yang disediakan oleh Biro Sensus AS dengan linear regression. Ini penting karena harga rumah adalah indikator penting dari kondisi ekonomi dan dapat membantu dalam membuat keputusan baik oleh bisnis maupun oleh konsumen individu. Dalam konteks keuangan dan perumahan, pemahaman tentang prediksi harga rumah dapat membantu dalam investasi, penentuan nilai pajak, dan kebijakan perencanaan perkotaan.

Dataset ini diambil dari Kaggle

https://www.kaggle.com/datasets/shibumohapatra/house-price





DATA SET OVERVIEW

In [2]: house = pd.read_csv("California House Price.csv") house.head(10) Out[2]: longitude latitude housing_median_age total_rooms total_bedrooms population households median_income ocean_proximity median_house_value **0** -122.23 37.88 41 129.0 322 126 8.3252 880 NEAR BAY 452600 -122.22 37.86 7099 1106.0 2401 1138 NEAR BAY 358500 21 8.3014 -122.24 37.85 52 1467 190.0 496 177 7.2574 NEAR BAY 352100 -122.25 37.85 52 1274 235.0 558 219 NEAR BAY 5.6431 341300 -122.25 37.85 52 NEAR BAY 1627 280.0 565 259 3.8462 342200 -122.25 37.85 52 193 4.0368 919 213.0 413 NEAR BAY 269700 -122.25 37.84 2535 **NEAR BAY** 299200 52 489.0 1094 514 3.6591 -122.25 37.84 52 687.0 647 3.1200 NEAR BAY 3104 1157 241400 -122.26 37.84 595 NEAR BAY 42 2555 665.0 1206 2.0804 226700 -122.25 37.84 52 707.0 714 3.6912 NEAR BAY 3549 1551 261100

Dataset ini berisi longitude, latitude, housing_median_age, total_rooms, total_bedrooms, population, households, median_income, ocean_proximity, dan median_house_value.

DATA PREPARATION

house.info() digunakan untuk menilai dengan cepat struktur kumpulan data kami, termasuk tipe data dan nilai yang hilang, memastikan dasar yang kuat untuk analisis.

```
In [3]: house.info()
       <class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
       RangeIndex: 20640 entries, 0 to 20639
       Data columns (total 10 columns):
                              Non-Null Count Dtype
            Column
                              -----
            longitude
                              20640 non-null float64
           latitude
                              20640 non-null float64
            housing median age 20640 non-null int64
            total rooms
                              20640 non-null int64
            total bedrooms
                              20433 non-null float64
           population
households
                              20640 non-null int64
                              20640 non-null int64
            median income
                              20640 non-null float64
            ocean proximity
                              20640 non-null object
            median house value 20640 non-null int64
       dtypes: float64(4), int64(5), object(1)
       memory usage: 1.6+ MB
```

In [4]: Out[4]:	house.describe()									
		longitude	latitude	housing_median_age	total_rooms	total_bedrooms	population	households	median_income	median_house_value
	count	20640.000000	20640.000000	20640.000000	20640.000000	20433.000000	20640.000000	20640.000000	20640.000000	20640.000000
	mean	-119.569704	35.631861	28.639486	2635.763081	537.870553	1425.476744	499.539680	3,870671	206855.816909
	std	2.003532	2.135952	12.585558	2181.615252	421.385070	1132.462122	382.329753	1.899822	115395.615874
	min	-124.350000	32.540000	1.000000	2.000000	1.000000	3.000000	1.000000	0.499900	14999.000000
	25%	-121.800000	33.930000	18.000000	1447.750000	296.000000	787.000000	280.000000	2.563400	119600.000000
	50%	-118.490000	34.260000	29.000000	2127.000000	435.000000	1166.000000	409.000000	3.534800	179700.000000
	75%	-118.010000	37.710000	37.000000	3148.000000	647.000000	1725.000000	605.000000	4.743250	264725.000000
	max	-114.310000	41.950000	52.000000	39320.000000	6445.000000	35682.000000	6082.000000	15.000100	500001.000000

disini dilihat bahwa total_bedrooms memiliki 207 na, maka dari itu di filling missing valuenya

```
In [5]: # Handling missing values
house['total_bedrooms'].fillna(house['total_bedrooms'].median(), inplace=True)
```

mengisi(filling) missing values di 'total_bedrooms' column dengan median value dari column-nya.

```
In [6]: # Kolom yang akan ditransformasi logaritmik
logtransform = ['total_rooms', 'total_bedrooms', 'population', 'households', 'median_income']
```

lalu ini kolom yang nantinya diproses transformasi logaritmik, yaitu ada total_rooms, total_bedrooms, population, households, dan median_income untuk membuat distribusi data lebih mendekati distribusi normal

Normalisasi

```
In [8]: # Normalization using Min-Max Scaling
    scaler = MinMaxScaler()
    numerical_cols = house.select_dtypes(include=['float64', 'int64']).columns
    house[numerical_cols] = scaler.fit_transform(house[numerical_cols])
```

Encoding

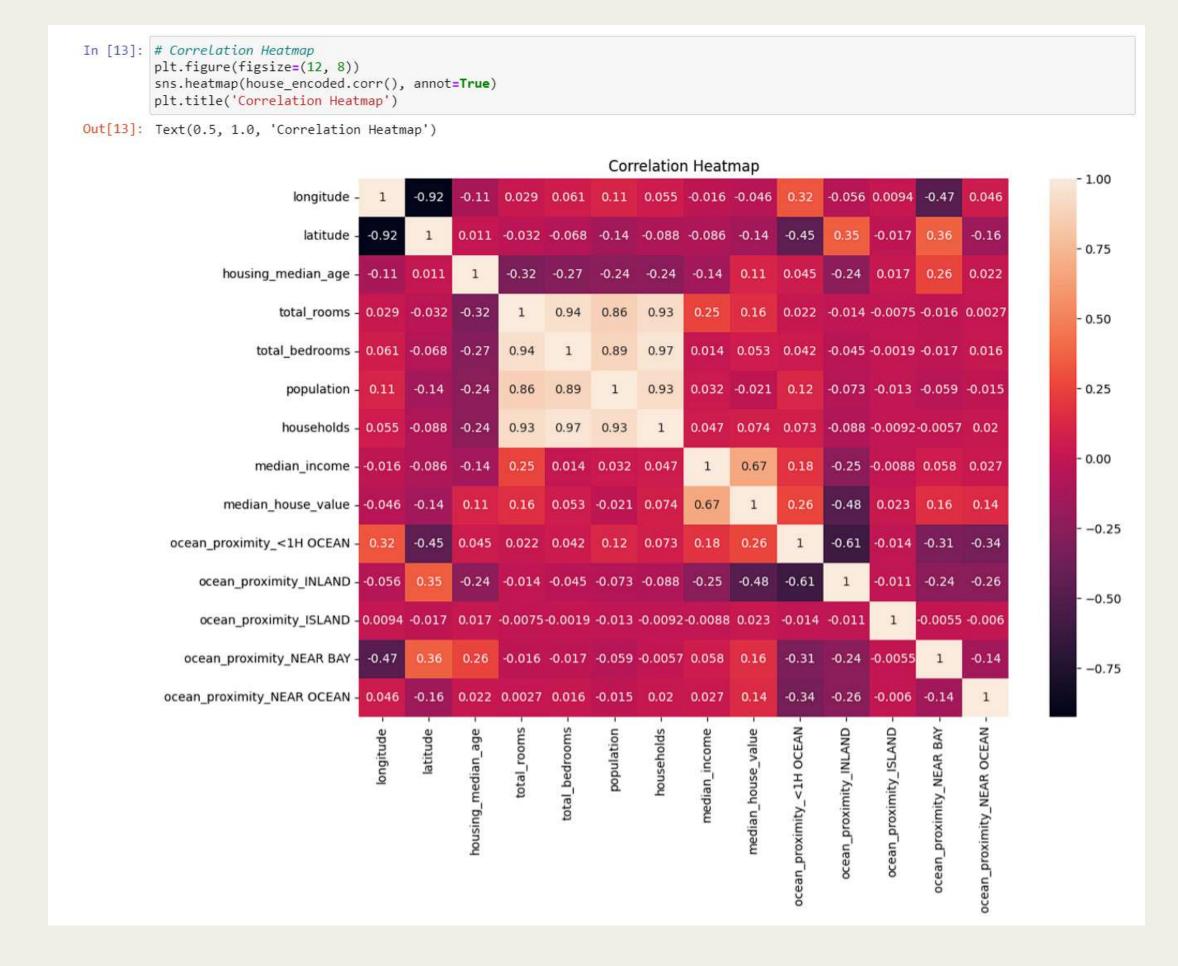
```
In [9]: # Encoding for categorical data using one-hot encoding
house_encoded = pd.get_dummies(house, columns=['ocean_proximity'])
```

Mengecek nilai yang kosong (NaN/Not a number) di dalam dataframe house_encoded

```
In [10]: # Cek apakah ada nilai NaN dalam data
         print("Cek nilai NaN sebelum pemodelan:")
         print(house encoded.isna().sum())
         Cek nilai NaN sebelum pemodelan:
         longitude
         latitude
         housing median age
         total rooms
         total_bedrooms
         population
         households
         median income
         median_house_value
         ocean proximity <1H OCEAN
         ocean_proximity_INLAND
         ocean proximity ISLAND
                                      0
         ocean_proximity_NEAR BAY
                                      0
         ocean_proximity_NEAR OCEAN
         dtype: int64
```

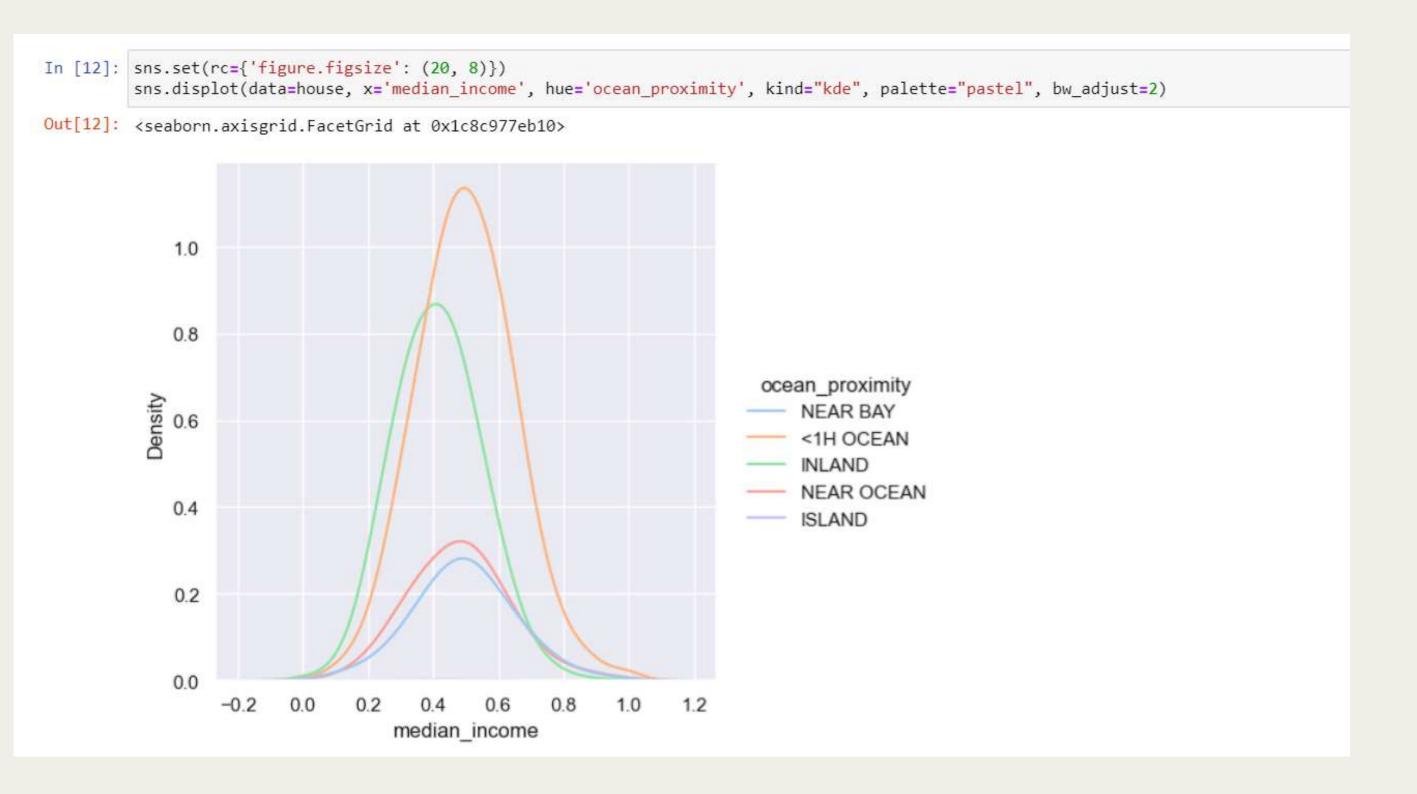


VISUALISASI HEATMAP



Heatmap korelasi yang disediakan mengungkapkan hubungan dalam kumpulan data harga rumah. Korelasi positif meliputi total kamar dan kamar tidur, total kamar dan rumah tangga, median pendapatan dan nilai rumah, serta kedekatan laut (NEAR BAY) dengan (NEAR OCEAN). Korelasi negatif melibatkan usia median perumahan dengan kamar tidur, rumah tangga, pendapatan median, dan nilai rumah, yang menunjukkan hubungan intuitif.

VISUALISASI PLOT KDE



Berdasarkan plot KDE yang dibuat, semakin besar gajinya, semakin dekat rumahnya menuju lautan.

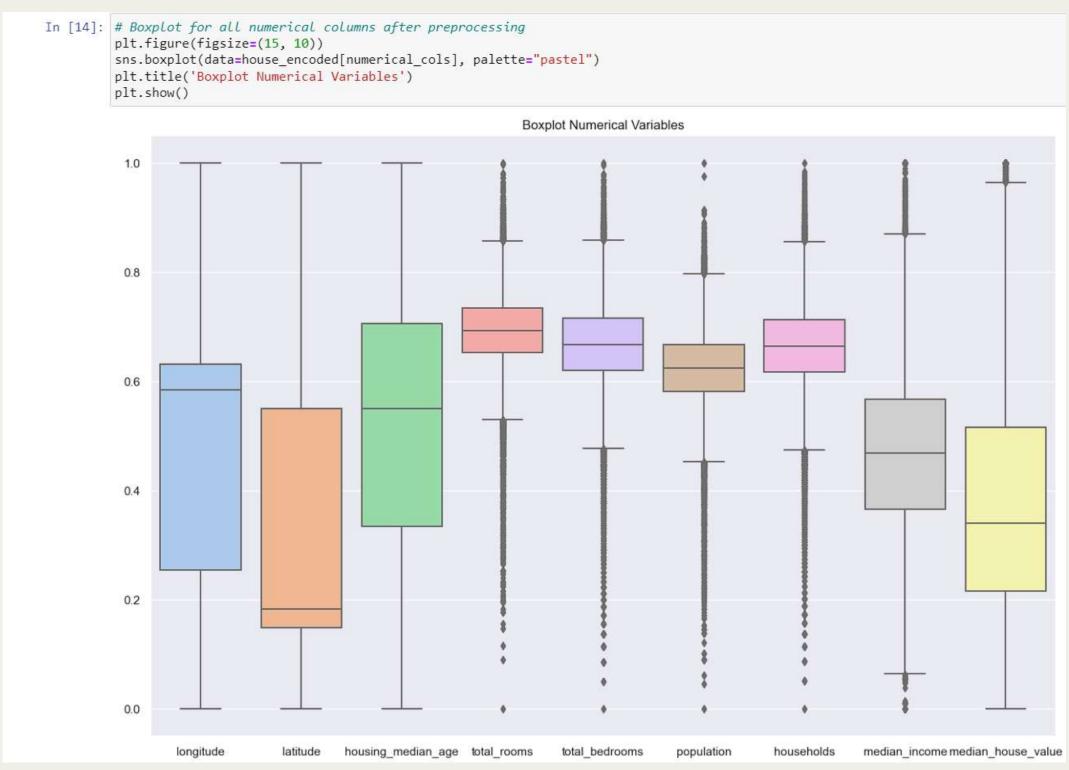
Ini dikarenakan rumah yang berlokasi di dekat tepi pantai lebih mahal dan lebih disukai.

VISUALISASI SCATTER PLOT



hubungan antara pendapatan median dan nilai rumah median dalam kumpulan data perumahan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kedua variabel dan ada beberapa variasi dalam hubungan tersebut tergantung pada kedekatan laut.

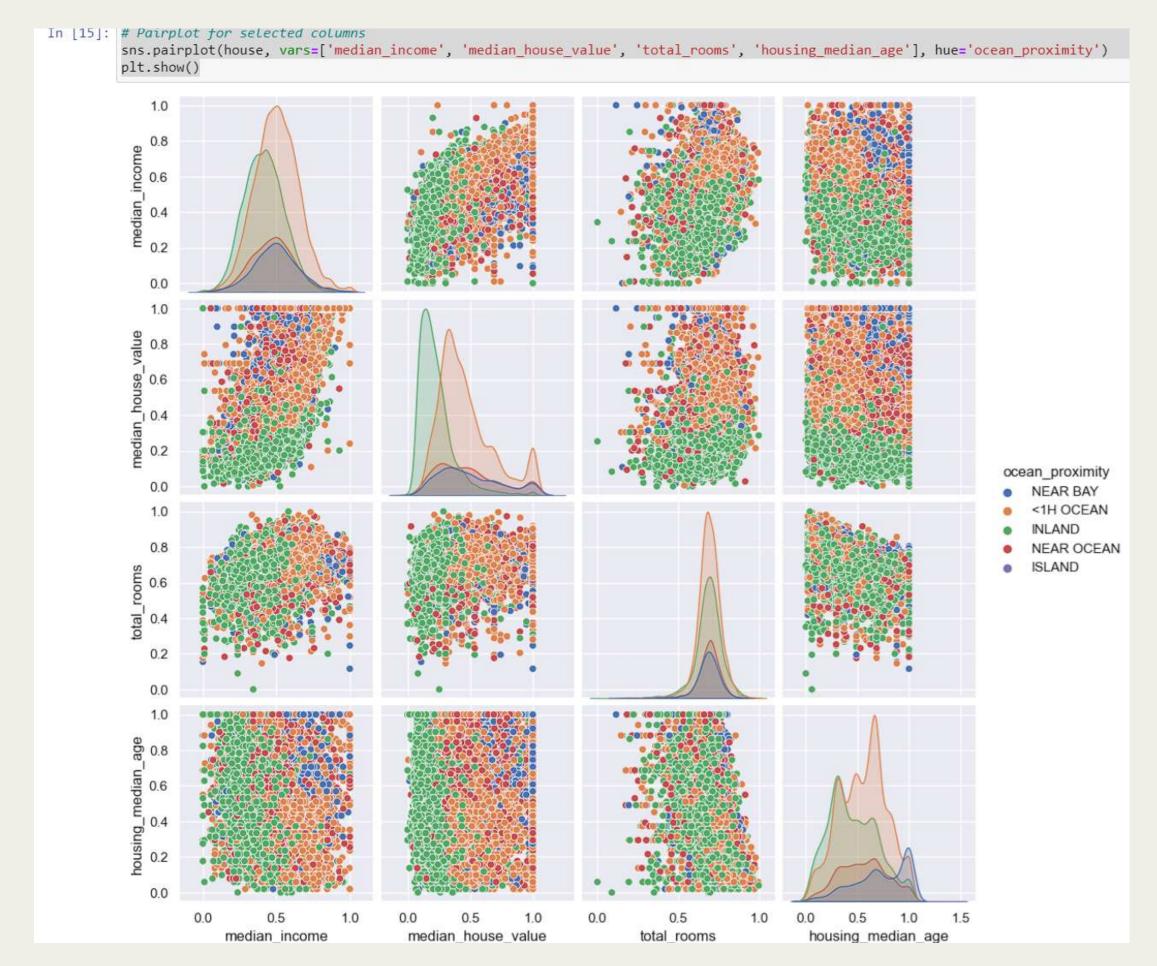
VISUALISASI BOX AND WHISKER PLOT



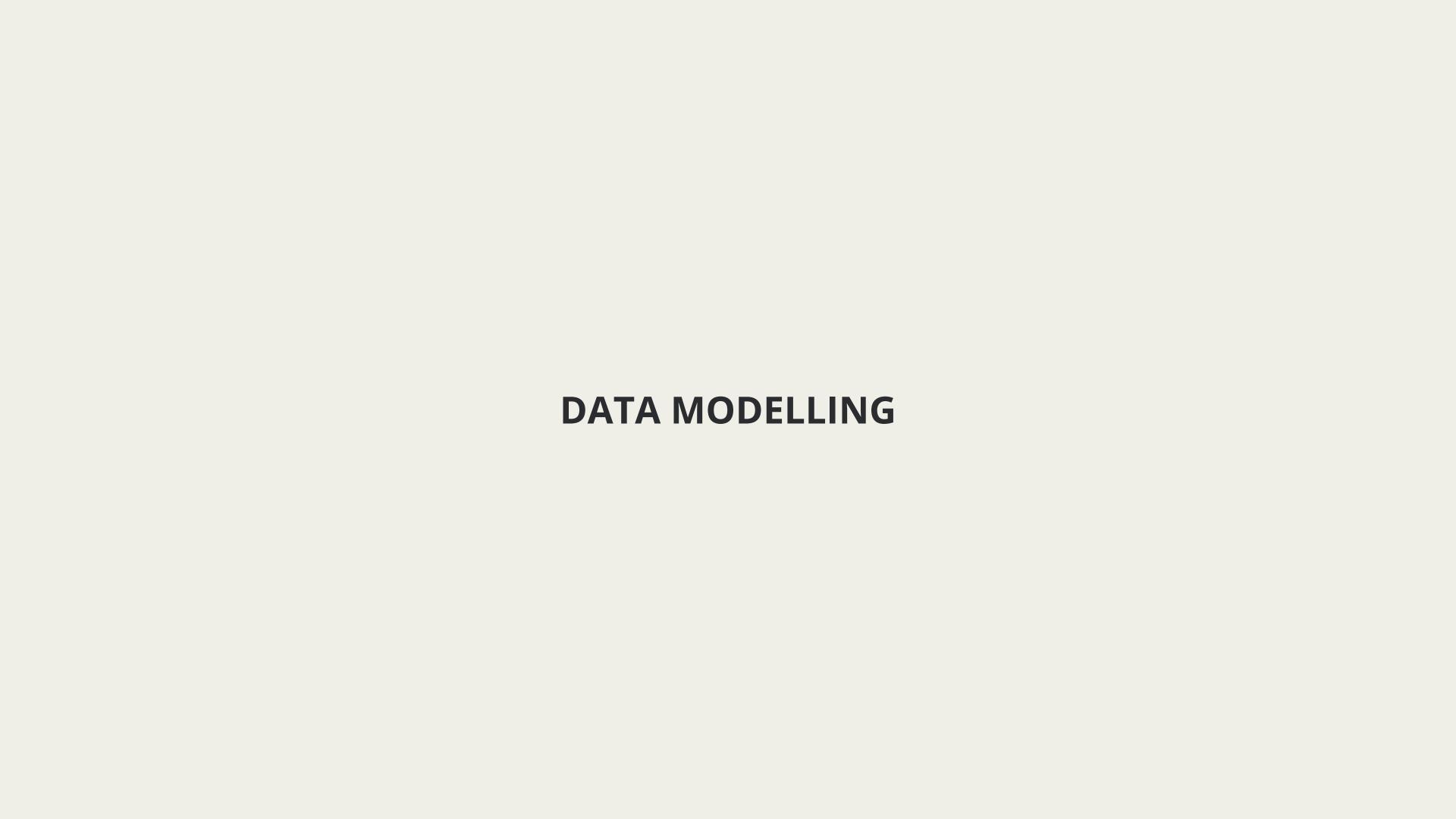
Membuat boxplot untuk semua variabel numerik setelah prapemrosesan untuk menilai distribusi dan adanya outlier.

distribusi variabel numerik dalam dataset harga rumah.

VISUALISASI PAIRPLOT



Pairplot ini menampilkan hubungan pairwise antara variabel median_income, median_house_value, total_rooms, dan housing_median_age, dengan pewarnaan berbeda (hue) berdasarkan ocean_proximity. Ini membantu visualisasi dan memahami bagaimana variabel-variabel ini saling berinteraksi dan berkorelasi satu sama lain dalam konteks lokasi perumahan.



PEMODELAN

menyiapkan data untuk model regresi linear, mencari variable dependen(y = harga rumah) dari independen (X = ocean_proximity)

```
In [16]: from sklearn.model_selection import train_test_split
    from sklearn.linear_model import LinearRegression
    from sklearn.metrics import mean_squared_error, r2_score

# Prepare the features and target variable
X = house_encoded.drop('median_house_value', axis=1)
y = house_encoded['median_house_value']
```

menyiapkan data untuk training dan evaluasi machine learning model

```
In [17]: # Split the data into train and test sets
X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size=0.2, random_state=42)
```

memulai Linear Regression model lalu fitting ke training data

EVALUASI MODELING

predictions untuk testing set menggunakan Mean Squared Error (MSE)

```
In [19]: # Membuat prediksi dengan model
y_pred = linear_model.predict(X_test)

In [20]: # Menghitung metrik evaluasi
mse = mean_squared_error(y_test, y_pred)
r2 = r2_score(y_test, y_pred)
print(f"Mean Squared Error: {mse}")
print(f"R-squared: {r2}")

Mean Squared Error: 0.022342802013355114
R-squared: 0.5989321627075603
```

MSE menunjukkan kinerja prediksi yang baik, dan nilai spesifik 0,0223 menunjukkan bahwa, secara rata-rata, prediksi model mendekati nilai aktual.

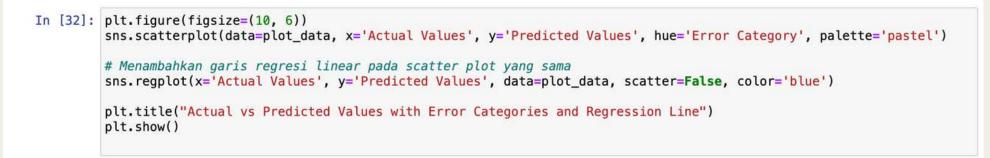
Nilai R-squared sebesar 0,5989 menunjukkan bahwa model tersebut menjelaskan hampir 60% variabilitas harga rumah dalam variabel target. Hal ini menunjukkan kecocokan yang cukup baik, menangkap sebagian besar variabilitas yang diamati.

menghitung error diantara nilai target sebenarnya (y_test) dengan nilai yang diprediksi (y_pred) untuk visualisasi

```
In [22]: # Hitung error
    error = y_test - y_pred

In [23]: # Kategorisasi error
    error_categories = pd.cut(error, bins=5, labels=['Sangat Rendah', 'Rendah', 'Sedang', 'Tinggi', 'Sangat Tinggi'])

In [24]: # Buat DataFrame untuk visualisasi
    plot_data = pd.DataFrame({'Actual Values': y_test, 'Predicted Values': y_pred, 'Error Category': error_categories})
```





Garis trendnya menunjukan bahwa ketepatan modelnya berada di error category sedang.

Scatterplot ini menampilkan perbandingan antara nilai sebenarnya (Actual Values) dan nilai prediksi (Predicted Values) dari model regresi linier. Scatterplot tersebut juga menggunakan Error Category sebagai hue untuk memberikan informasi tambahan mengenai kategori kesalahan (error) dalam prediksi.

Ketepatan Model: Visualisasi menunjukkan bahwa model memiliki tingkat ketepatan yang wajar dalam memprediksi harga rumah, dengan banyak titik data yang berdekatan dengan garis tren.

